

# KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF ANGGOTA DPRD

**Syafruddin dan Siti Suwadah Rimang**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**Abstract:** Gentle, polite, courteous, systematic, organized, clear, and straight forward use of language reflects a speaker's personality and culture. Everyone, including the members of the South Sulawesi Parliament, is expected to maintain good manner and ethic in communication. The study aims to describe and explain declarative, interrogative, and imperative forms as well as speech act strategies used by the members the South Sulawesi Parliament. The qualitative study employed the functional approach on language. The study was conducted in the South Sulawesi Parliament House. The data of the research were obtained from speech acts, field observations and interviews. The stages of data collection are 1. Preparation, 2. Recording, 3. Observation, 4. Interview, and 5. Transcription. The data were analyzed by the following procedures: 1. data reduction, 2. data presentation and interpretation, and, 3. data conclusion and verification. The findings revealed that there were various forms of politeness used by the respondent. Moreover, the locution act was the more dominant strategy used by the respondent than the illocutionary act.

**Key Words:** politeness, speech act, directive

**Abstrak:** Penggunaan bahasa yang lemah lembut, sopan, santun, sistematis, teratur, jelas dan lugas mencerminkan pribadi penuturnya dan budaya pemakainya. Semua orang—termasuk anggota DPRD—dituntut menggunakan bahasa yang santun. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk-bentuk deklaratif, interogatif, dan imperatif, serta strategi kesantunan tindak tutur direktif anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian kualitatif ini menggunakan orientasi teoretik linguistik fungsional. Lokasi penelitian di Kantor DPRD Provinsi Sulawesi Selatan. Data penelitian meliputi tuturan anggota DPRD, catatan lapangan, dan hasil wawancara. Data dikumpulkan dengan tiga teknik: perekaman, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan model interaktif dari Miles dan Huberman (1984). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya bentuk kesantunan yang bervariasi dalam tuturan anggota DPRD, dan (2) strategi penyampaian langsung lebih dominan digunakan daripada strategi tidak langsung.

**Kata-kata Kunci:** kesantunan, tindak tutur, direktif.